

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Bidan Praktek Swasta Jariyati terletak di Dusun Masaran , Desa masaran, Kecamatan Masaran , Kabupaten Sragen..

Batas utara : Kota Sragen

Batas timur : Kabupaten Karanganyar

Batas selatan : Kecamatan Kebakkramat

Batas barat : Kecamatan Plupuh

Bidan Praktek Swasta Jaryati melayani pelayanan kesehatan, khususnyakesehatan ibu dan anak dengan jumlah pelayanan persalinan  $\pm$  20 persalinan per bulan. Pelayanan di BPS Jariyati dibantu oleh 1 orang bidan dan tenaga non medis 1 orang. Subjek penelitian ini adalah ibu-ibu bersalin di BPS Jariyati Masaran Sragen. Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan, mulai tanggal 5 Oktober sampai dengan 5 Januari 2010, Karakteristik subjek di BPS Jariyati Masaran Sragen.

##### 2. Karakteristik Responden

Setelah dilakukan penelitian di BPS Jariyati Masaran Sragen pada bulan Oktober – Januari 2010. didapatkan responden sebanyak 30 Ibu post partum Primipara.

Alat ukur yang digunakan dalam pengambilan data berupa kuesioner sebanyak 30 pertanyaan, kemudian hasilnya dijumlah dan dibuat persentase. Hasil penelitian yang dilakukan ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Tabel 4.1 Karakteristik responden pada ibu primipara berdasarkan tingkat Pendidikan di BPS Jariyati Masaran Sragen.

Pendidikan	Jumlah	Persentase
Tidak sekolah	1	3,3
SD	5	16,7
SMP	16	53,3
SMA	8	26,7
Jumlah	30	100%

Sumber : Data Primer, 2009.

Dari data di atas dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan SD sebanyak 5 responden (16,7%), SMP sebanyak 16 responden (53,3%), SMA sebanyak 8 responden (26,7%), dan pendidikan yang tidak disebutkan 1 responden (3,3%).

Tabel 4.2 Frekuensi responden pada ibu primipara berdasarkan umur di BPS Jariyati Masaran Sragen.

Umur	Jumlah	Persentase
< 20 tahun	3	10,00%
20 – 35 tahun	26	86,7%
> 35 tahun	1	3,3%
Jumlah	30	100%

Sumber : Data Primer, 2009.

Dari data di atas diketahui bahwa responden dengan umur < 20 th sebanyak 3 responden (10,00%), umur 20 – 35 th sebanyak 26 responden (86,7%), umur > 35 th sebanyak 1 responden (3,3%).

Tabel 4.3 Frekuensi responden pada ibu primipara berdasarkan pekerjaan di BPS Jariyati Masaran Sragen.

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
IRT	2	6,7
Tani	3	10,0
Swasta	22	73,3
Buruh	3	10,0
Jumlah	30	100%

Sumber : Data Primer, 2009.

Dari data di atas dapat diketahui bahwa responden terbanyak adalah swasta sebanyak 22 responden (73,3%), buruh sebanyak 3 responden (10,0%), tani sebanyak 3 responden (10,0%) dan IRT sebanyak 2 responden (6,7%).

3. Tingkat Pengetahuan Ibu post partum Primipara Tentang Perubahan Fisiologi Nifas

a. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Primipara Tentang Perubahan Fisiologi Masa Nifas Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Sedangkan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu primipara tentang perubahan fisiologi masa nifas berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Primipara Tentang Perubahan Fisiologi Masa Nifas Berdasarkan Pendidikan

Tgkt penget Pendidikan	Baik F	Cukup F	Kurang F	Jumlah F
Tidak sekolah	0 (0 %)	0 (0 %)	1 (3,33 %)	1 (3,33 %)
SD	1 (3,33%)	4 (13,33 %)	0 (0 %)	5 (16,67 %)
SMP	12 (40 %)	4 (13,33 %)	0 (0 %)	16 (53,33 %)
SMA	6 (20 %)	2 (6,67 %)	0 (0 %)	8 (26,67 %)
Jumlah	19 (63,33%)	10(33,33%)	1 (3,33%)	30 (100%)

Sumber : Data Primer, 2009.

Dari data di atas diperoleh gambaran responden sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan tinggi dengan kriteria pendidikan SMP sebanyak 12 responden (40%) kemudian untuk tingkat pengetahuan tinggi dengan kriteria pendidikan SMA sebanyak 6 responden (20%), begitu seterusnya dapat kita lihat pada tabel 4.4 diatas.

Dari data tabel diatas di dapat bahwa frekuensi tingkat pengetahuan ibu primipara tentang perubahan fisiologi masa nifas terhadap pendidikan sebagian besar tingkat pengetahuannya tinggi, terbukti dengan total tingkat pengetahuan ibu sebanyak 19 responden (63.33%) dengan paling banyak pada kriteria tingkat pendidikan SMP yaitu 12 orang responden (40%)

b. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Primipara Tentang Perubahan Fisiologi Masa Nifas Berdasarkan Umur

Sedangkan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu primipara tentang perubahan fisiologi masa nifas berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Primipara Tentang Perubahan Fisiologi Masa Nifas Berdasarkan Umur

Tgkt Pengetahuan	Tinggi F	Sedang F	Rendah F	Jumlah F
Umur				
< 20	3 (10%)	0 (0%)	0 (0%)	3 (10%)
20 – 35	16(53.33%)	9 (30%)	1 (3.33%)	26(86,67%)
> 35	0 (0%)	1 (3,33%)	0 (0%)	1 (3,33%)
Jumlah	19(63.33%)	10 (33.33%)	1 (3.33%)	30 (100%)

Sumber : Data Primer, 2009.

Dari data di atas diperoleh gambaran responden bahwa sebagian besar yang memiliki tingkat pengetahuan tinggi dengan kriteria berdasarkan umur adalah antara 20 – 35 tahun sebanyak 16 responden (53.33%), kemudian yang memiliki tingkat pengetahuan sedang pada kriteria umur antara 20 – 35 tahun sebanyak 9 responden (30%), begitu seterusnya seperti terlihat pada tabel 4.5 diatas. Dari data tabel diatas di dapatkan bahwa frekuensi tingkat pengetahuan ibu primipara tentang perubahan fisiologi masa nifas terhadap umur sebagian besar tergolong ke dalam tingkat pengetahuan tinggi yaitu sebanyak 19 orang (63.33%)

dengan kriteria umur paling banyak pada umur antara 20 – 35 tahun yaitu sebanyak 16 orang (53.33%).

- c. Distribusi Frekuensi tingkat pengetahuan Ibu Primipara Tentang Perubahan Fisiologi Masa Nifas Berdasarkan Pekerjaan.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi tingkat pengetahuan Ibu Primipara Tentang Perubahan Fisiologi Masa Nifas Berdasarkan Pekerjaan

Tgkt Pengetahuan	Tinggi F	Sedang F	Rendah F	Jumlah F
Pekerjaan				
IRT	2 (6.67 %)	0 (0 %)	0 (0 %)	2 (6,67%)
Tani	1 (3.33 %)	2 (6,67%)	0 (0%)	3 (10 %)
Swasta	15 (50 %)	6 (20%)	1 (3.33%)	22 (73,33%)
Buruh	1 (3.33%)	2 (6.67%)	0 (0%)	3 (10%)
Jumlah	19 (6,66%)	10 (33.33%)	1 (3.33%)	30 (100%)

Sumber : Data Primer, 2009.

Dari data di atas diperoleh gambaran responden bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan tinggi dengan kriteria pekerjaan sebagai pekerja swasta yaitu sebanyak 15 orang (50%), kemudian dengan tingkat pengetahuan ibu sedang yang tergolong kriteria pekerjaan swasta sebanyak 6 orang (20%). Jadi dapat disimpulkan bahwa frekuensi tingkat pengetahuan Ibu primipara tentang perubahan fisiologi masa nifas terhadap pekerjaan yang memiliki tingkat paling dominan adalah pada tingkat pengetahuan

tinggi dengan kriteria pekerjaan sebagai pekerja swasta yaitu sebanyak 15 orang (50%).

#### 4. Sikap Ibu Post Partum Primipara Tentang Perubahan Fisiologi Nifas

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui sikap ibu hamil terhadap perubahan fisiologi nifas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Distribusi Sikap Ibu Hamil Terhadap Perubahan Fisiologi Nifas di BPS Jariyati Masaran Sragen.

No	Kategori	n	%
1	Mengerti (Positif)	17	56.7
2	Tidak mengerti (negatif)	13	43.3
Total		30	100%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa ibu post partum primipara yang memiliki sikap yang mengerti tentang perubahan fisiologi nifas ini ditunjukkan oleh 17 responden (56.7%), sedangkan sisanya 13 responden (43.3%) menunjukkan sikap tidak mengerti terhadap perubahan fisiologi nifas.

##### a. Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Primipara Tentang Perubahan Fisiologi Masa Nifas Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Sedangkan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu primipara tentang perubahan fisiologi masa nifas berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Post Partum Primipara Tentang Perubahan Fisiologi Masa Nifas Berdasarkan Pendidikan

Sikap Ibu Pendidikan	Positif F	Negatif F	Jumlah F
SD	1 (3.33%)	4 (13,33 %)	5 (16,67 %)
SMP	11 (36.67 %)	5 (16.67 %)	16 (53.33 %)
SMA	5 (16.67 %)	3 (10 %)	8 (16,67 %)
Tidak sekolah	0 (0 %)	1 (3.33 %)	1 (3,33 %)
Jumlah	17 (56.67%)	13(43,33%)	30 (100%)

Sumber : Data Primer, 2009.

Dari data di atas diperoleh gambaran responden sebagian besar memiliki sikap yang positif dengan kriteria tingkat pendidikan SMP sebanyak 11 responden (36.67%) begitu seterusnya dapat kita lihat pada tabel 4.8 diatas. Jadi dapat disimpulkan bahwa sikap ibu primipara tentang perubahan fisiologi masa nifas dilihat dari kriteria tingkat pendidikan sebagian besar mempunyai sikap yang positif, terbukti dengan total sikap ibu sebanyak 17 responden (56.67%) dengan paling banyak pada kriteria tingkat pendidikan SMP yaitu 11 orang responden (36.67%). Berdasarkan data diatas dapat dijelaskan bahwa ibu dengan pendidikan tinggi atau SMA tidak mempunyai sikap yang positif, dibandingkan dengan ibu yang berpendidikan sedang atau SMP yang lebih mempunyai sikap yang positif.

b. Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Primipara Tentang Perubahan Fisiologi Masa Nifas Berdasarkan Umur

Sedangkan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu primipara tentang perubahan fisiologi masa nifas berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Post Partum Primipara Tentang Perubahan Fisiologi Masa Nifas Berdasarkan Umur .

Umur	Sikap Ibu		Jumlah F
	Positif F	Negatif F	
< 20	2 (6.67%)	1 (3,33 %)	3 (10 %)
20 – 35	15 (50 %)	11 (36.67 %)	26 (86.67 %)
> 35	0 (0 %)	1 (3.33 %)	1 (3.33 %)
Jumlah	17 (56.67%)	13 (43,33%)	30 (100%)

Sumber : Data Primer, 2009.

Dari data di atas diperoleh gambaran responden sebagian besar memiliki sikap yang positif dengan kriteria umur ibu antara 20 – 35 tahun sebanyak 15 responden (50%) begitu seterusnya dapat kita lihat pada tabel 4.9 diatas. Jadi didapatkan bahwa sikap ibu primipara tentang perubahan fisiologi masa nifas dilihat dari kriteria umur ibu sebagian besar mempunyai sikap yang positif, terbukti dengan total sikap ibu sebanyak 17 responden (56.67%) dengan paling banyak pada kriteria umur ibu antara 20 – 35 tahun yaitu 15 orang responden (50%)

- c. Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Primipara Tentang Perubahan Fisiologi Masa Nifas Berdasarkan Pekerjaan.

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Post Partum Primipara Tentang Perubahan Fisiologi Masa Nifas Berdasarkan Pekerjaan

SikapIbu Pekerjaan	Positif	Negatif	Jumlah
	F	F	F
IRT	2 (6.67%)	0 (0 %)	2 (6.67 %)
Tani	2 (6.67%)	1 (3.33 %)	3 (10 %)
Swasta	13 (43.33%)	9 (30 %)	22 (73.33 %)
Buruh	0 (0%)	3 (10%)	3 (10%)
Jumlah	17 (56.67%)	13 (43,33%)	30 (100%)

Sumber : Data Primer, 2009.

Dari data di atas diperoleh gambaran responden sebagian besar memiliki sikap yang positif dengan kriteria pekerjaan ibu sebagai pekerja swasta sebanyak 13 responden (43.33%) begitu seterusnya dapat kita lihat pada tabel 4.10 diatas. Jadi didapatkan bahwa sikap ibu primipara tentang perubahan fisiologi masa nifas dilihat dari kriteria pekerjaan ibu sebagian besar mempunyai sikap yang positif, terbukti dengan total sikap ibu sebanyak 17 responden (56.67%) dengan paling banyak pada kriteria pekerjaan ibu sebagai pekerja swasta yaitu 13 orang responden (43.33%)

5. Hubungan Tingkat Pengetahuan ibu post partum primipara dengan sikap ibu post partum primipara tentang perubahan fisiologi nifas

Hasil pengolahan data hubungan tingkat pengetahuan ibu post partum primipara dengan sikap ibu post partum primipara tentang perubahan fisiologi nifas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11 Hubungan pengetahuan ibu post partum primipara dengan sikap ibu Post partum primipara tentang perubahan fisiologi nifas

Tingkat Pengetahuan	Sikap Ibu Post Partum		$\rho$	<i>P.v</i>	Ket
	Mengerti (positif)	Tidak Mengerti (Negatif)			
Tinggi	15	4	0.744	0.000	Ada hubungan yang kuat
Sedang	2	8			
Rendah	0	1			

Sumber : hasil olah data

Berdasarkan dari hasil analisis diketahui bahwa sebagian besar responden termasuk ke dalam golongan dengan tingkat pengetahuan yang tinggi dengan sikap ibu yang positif atau mengerti yaitu sebanyak 15 orang responden, seperti yang terlihat pada tabel 4.11 di atas. Dari hasil analisis juga dapat diketahui bahwa nilai  $\rho$  hitung 0.744 dengan signifikansi 0.000. Berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara tingkat pengetahuan ibu dengan sikap ibu post partum primipara tentang perubahan fisiologi nifas. Hal ini terbukti dari nilai  $\rho$  hitung (0.744) >  $\rho$  tabel (0.361) atau dari nilai signifikansi hitung sebesar  $0.000 < \alpha$  (0.05).

## **B. Pembahasan**

Pengetahuan merupakan suatu usaha yang mendasari seseorang berfikir secara ilmiah sedang tingkatannya tergantung pada ilmu pengetahuan atau dasar pendidikan orang tersebut. Pengetahuan juga didukung adanya sebuah pengalaman dan penelitian membuktikan bahwa penerimaan perilaku baru yang didasari pengetahuan, kesadaran dan sikap yang positif maka perilaku tersebut akan bersifat langgeng. Sebaliknya apabila perilaku tidak disadari oleh pengetahuan, pikiran, keyakinan dan emosi memegang peranan penting dalam penentuan sikap yang utuh. Dengan kata lain, pengetahuan ibu tentang perubahan fisiologi nifas sangat berpengaruh terhadap sikap ibu dalam menghadapi masa nifas.

Ibu post partum yang mempunyai pengetahuan kurang cenderung mengabaikan masalah yang ditimbulkan pada saat post partum, dibandingkan dengan ibu-ibu post partum yang mempunyai pengetahuan cukup karena mereka lebih mengerti tentang perubahan-perubahan yang terjadi pada saat post partum. Ibu post partum sering mengabaikan perubahan yang terjadi pada saat kontraksi uterusnya melemah dan bisa mengakibatkan perdarahan hingga terjadi kematian.

Kesadaran, kemampuan dan pengetahuan setiap penduduk merupakan factor utama untuk mewujudkan masyarakat yang memiliki derajat kesehatan yang optimal (Answar, 1999).

Berdasarkan dari hasil analisis dengan menggunakan computer program SPSS versi 12 diperoleh hasil Tingkat pengetahuan ibu post partum primipara 24 jam dengan tingkat pengetahuan yang tinggi dengan sikap ibu yang positif atau

mengerti yaitu sebanyak 15 orang responden, seperti yang terlihat pada tabel 4.11 di atas. Dari hasil analisis juga dapat diketahui bahwa nilai  $\rho$  hitung 0.744 dengan signifikansi 0.000. Berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara tingkat pengetahuan ibu dengan sikap ibu post partum primipara tentang perubahan fisiologi nifas. Hal ini terbukti dari nilai  $\rho$  hitung (0.744) >  $\rho$  tabel (0.361) atau dari nilai signifikansi hitung sebesar  $0.000 < \alpha (0.05)$ .

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang kuat antara tingkat pengetahuan ibu dengan sikap ibu post partum primipara tentang perubahan fisiologi nifas, hal ini berarti bahwa semakin baik/tinggi pengetahuan ibu maka semakin baik pula sikap ibu post partum primipara tentang perubahan fisiologi nifas

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan, adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah bahwa rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*, sehingga peneliti tidak bisa mengamati sepenuhnya pengetahuan dan sikap ibu post partum primipara dalam 24 jam. Dalam melakukan penelitian tidak semua pasien primipara bersedia untuk jadi responden.